

## EFEKTIVITAS TUGAS ONLINE TERHADAP RESPONS BELAJAR SISWA SD KELAS V SELAMA PANDEMI COVID-19

Ainun Ucu Lestari<sup>1</sup>, Rohani<sup>2</sup>, Widdy Sukma Nugraha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Pendidikan Indonesia, Garut

[lestariainun13@gmail.com](mailto:lestariainun13@gmail.com)

---

### Article History

Received	Accepted	Published
27/01/2022	28/02/2022	30/03/2022

---

**Abstract:** The method used in this research is quantitative descriptive method. The data collection techniques in this study used questionnaires or questionnaires. Based on the results of the study showed that: 1) *the online assignment* rate of class V SD in lingkungan Kp.Legok Ringgit rw 09 moderate category with frequency (77.3%); (2) the learning response rate of elementary school V students in the Kp.Legok Ringgit rw 09 medium category environment with frequency (72.7%); (3) there is *effectiveness of online assignment to the learning* response of elementary school students in the kp.legokringgit rw 09 environment of 11.56% while the remaining 88.44% effect rate is influenced by other variables that are not studied.

**Keywords:** *Online assignments, student learning responses*

**Abstrak:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat penugasan *online* kelas V SD di lingkungan Kp.Legok Ringgit rw 09 berkategori sedang dengan frekuensi (77,3%); (2) tingkat respon belajar siswa kelas V SD di lingkungan kp.legok ringgit rw 09 berkategori sedang dengan frekuensi (72,7%); (3) terdapat efektivitas penugasan *online* terhadap respon belajar siswa kelas V SD di lingkungan Kp.Legok Ringgit rw 09 sebesar 11,56% sedangkan sisanya 88,44% tingkat efektivitas dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti

**Kata Kunci :** Penugasan *online*, respon belajar siswa

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah upaya pendidik membantu peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan suatu motivasi yang tinggi. Menurut Chauhan (dalam Sunhaji, 2014, hlm. 33) mengatakan bahwa “pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar”.

Esensi pembelajaran di atas nyatanya pada saat ini telah berubah karena adanya virus covid-19 telah membawa perubahan besar bagi dunia dan sangat berdampak bagi seluruh masyarakat khususnya yang berada di Indonesia. Berbagai negara telah menerapkan social distancing (pembatasan jarak sosial) yang dirancang untuk mengurangi interaksi antara orang-orang dalam komunitas yang lebih luas, di mana individu mungkin tertular tetapi belum diidentifikasi sehingga belum terisolasi Smith & Freedman (dalam Darmalaksana, dkk. 2020, hlm.1). Hal ini, membawa dampak besar bagi seluruh sektor dalam kehidupan.

Dampak virus covid-19 terjadi di berbagai bidang salah satunya bidang pendidikan. Menurut Setiawan, A.R (2020, hlm. 29) “Covid-19 berdampak pada pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah kepada penutupan sekolah, madrasah, universitas, dan pondok pesantren”. Dalam bidang pendidikan segala aktivitas kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah, saat masa pandemi ini harus dilakukan dari rumah. Tidak hanya siswa dan siswi, serta guru terpaksa harus bekerja *online* untuk siswa. Siswa belajar di rumah demi pencegahan dan percepatan penurunan wabah covid-19. Hal ini sesuai dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2020 no 2 poin A menjelaskan bahwa “Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan”.

Kebijakan dan fenomena pandemi yang berdampak sangat luar biasa dan terjadi begitu cepat telah memaksa dunia pendidikan untuk mengubah pola kerja dari konvensional menjadi pelayanan berbasis daring (*online*). Mantra (dalam Simatupang, dkk. 2020, hlm. 199) Pembelajaran *online* ini tentu merupakan tantangan baru bagi tenaga guru yang membuat mereka harus menguasai media pembelajaran *online* untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai maksimal. Akan tetapi, agar proses pembelajaran tercapai dan tidak memberatkan siswa maka dilakukan sesuai kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring bisa membuat siswa berinteraksi dengan guru menggunakan teknologi seperti *wagroup*, *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *live chat* dan lainnya.

Adapun metode pembelajaran yang bisa diberikan oleh guru agar proses pembelajaran tercapai yaitu dengan cara memberikan tugas kepada siswa. Pemberian tugas pada saat pandemi covid-19 dilakukan secara *online*. Menurut Slameto (dalam Sakila, 2019, hlm. 115) “pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memberikan kepada siswa untuk dikerjakan diluar jadwal sekolah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan (dilaporkan) kepada guru atau instruktur”. Penugasan yang diberikan oleh guru bertujuan untuk menstimulus belajar siswa yang akan menimbulkan sebuah respon belajar siswa

Menurut Skinner (dalam Kusmaryono dan Setiawati, 2013, hlm. 140) respon siswa adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan guru kepadanya. Responsiswa merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan

keberhasilan belajar siswa. Kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran akan menghambat pemberian tugas *online* yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatanpeneliti, kurangnya interaksi antara gurudengan siswa yang menyebabkan adanya kesenjangan pada saat penugasan *online* berlangsung, sehingga akan menimbulkan siswa merasa malas dalam mengerjakan tugas *online*. Karena siswa lebih mementingkanuntuk bermain daripada mengerjakan tugas online yang diberikan oleh guru, kendala tersebut disebabkan oleh siswa yang cenderung merasa jenuh dan bosankarena terus menerus harusmengerjakan tugas *online* dimasa pandemi covid-19. Kendala tersebut tentunya akan mempengaruhi respon belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas penugasan *online* terhadap respon belajar siswa sd pada masa pandemi covid-19”.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2010, hlm7) metode deskriptif yaitu “penyelesaian tertuju pada masalah yang ada sekarang”. Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, sejalan dengan hal tersebutSurakhmad (2013, hlm. 139) mengatakan bahwa “pada umumnya persamaan sifat dan segala bentuk penyelidikan deskriptif adalahmenuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung dan sebagainya”. Desain yang digunakan pada penelitian iniadalah paradigma sederhana ini terdiri dari satu variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2018, hlm. 66).

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas karena hanyameneliti siswa kelas V SD yang berada di lingkungan Kp. Legok Ringgit berjumlah 22 orang. dan menggunakan sampel jenuh yang bagian dari *nonprobability sampling* karena jumlah semua populasi dijadikan sampel yaitu 22 orang siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penarikan sampel yaitu sampel jenuh, yang mana bagian dari *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 122). Data penelitian diolah dan dianalisis dengan tahapan sebagai berikut: 1) Analisis data angket. 2) analisis data presentase. 3) uji hipotesis dan analisis regresi linear sederhana. Untuk pengolahan data angket uji validitas danreliabilitas menggunakan system komputerisasi *Microsoft Excel*, sedangkan untuk uji hipotesis dan analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS v. 16

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (ARIAL NOVA, SIZE 11)

Terkait dengan efektifitaspenggunaan online terhadap respon belajar siswa SD kelas V pada masa pandemic Covid-19. Penulismengumpulkan data melalui angket. Adapun deskripsi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### A. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnyasementara. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Ho : Pembelajaran penugasan *online* tidak efektif terhadap respon belajar siswa

Ha : Pembelajaran penugasan *online* efektif terhadap respon belajar siswa.

**Tabel 1**  
**Hasil Korelasi Pearson Product Moment**

		Penugasan Online	Respon Belajar Siswa
Penugasan Online	Pearson Correlation		.583*
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	22	22
Respon Belajar Siswa	Pearson Correlation	.583*	
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	22	22

Dari tabel tersebut dikatakan bahwa koefisien dapat korelasi antara efektivitas penugasan *online* (X) terhadap respon belajar siswa (Y) nilai korelasinya sebesar 0,583 disertai signifikansi 0,004. Berdasarkan kriteria keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa korelasi dari kedua variabel tersebut adalah signifikan, karena signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Bila dibandingkan dengan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan (Sugiyono,2018),nilai korelasi 0,583 berada pada tingkat hubungan (0,40 – 0,599) yaitu tingkat hubungan sedang.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.307	1.713

Dari tabel 2 hasil *output* perhitungan dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS versi 16 menjelaskan bahwa korelasi atau hubungan R sebesar 0,583. Karena nilai R= 0,583 berada diantara nilai 0,40- 0,599 maka dapat disimpulkan hubungan antara  $V_x$  dengan  $V_y$  “sedang”, dan dijelaskan bahwa prosentase kontribusi variabel bebas ( $V_x$ ) terhadap variabel terikat ( $V_y$ ) yang disebut koefisien determinasi (KD) atau *R square* yang merupakan hasil dari pengkuadratan R dari *output* tersebut diperoleh sebesar 0,340. Artinya KD  $(0,340)^2 \times 100\% = 11,56\%$ . artinya  $V_x$  memberikan efektivitas hanya sebesar 11,56% terhadap  $V_y$ , sementara sisanya 88,44% tingkat efektivitas oleh variabel lain yang tidak diteliti Hasil uji T

Nilai 0,529 ialah perubahan garis regresi, dimana setiap satuan dari nilai X akan diikuti perubahan nilai Y sebesar 0,529. Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa setiap kenaikan 1 unit nilai penugasan *online* maka akan diikuti kenaikan nilai Respon belajar siswa sebesar 0,529 dengan asumsi bahwa Respon belajar siswa bersifat tetap.

Dari *output* diatas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,212 setelah  $t_{hitung}$  diketahui maka selanjutnya mencari nilai  $t_{tabel}$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%

sebesar 0,423. Hal ini perhitungan dengan menggunakan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tarafsignifikansi 5% ( $3,212 > 2,074$ ).

Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolakdan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapatefektivitas yang signifikan daripenugasan *online* terhadap respon belajar siswa kelas V SD.

## B. Pembahasan hasilpenelitian

Setelah proses penganalisisan hasil penelitian, selanjutnya diuraikan pembahasan penelitian ini dikaji denganbeberapa teori yang berkaitan dengan Efektivitas Penugasan *Online* terhadap Respon Belajar Siswa Kelas V SD di lingkungan Kp. Legok Ringgit dengan jumlah sampel 22 siswa.

Hasil dari analisisis penelitian menunjukkan terdapat efektivitas penugasan *online* terhadap respon belajar siswa. Dari uraian tersebut dapatdiketahui bahwa terdapat efektivitas yang signifikan dari penugasan *online* terhadap respon belajar siswa kelas V.

### 1. Tingkat Penugasan *Online* SiswaKelas VSD

Berdasarkan deskripsi datapenugasan *online* siswa kelas V SD di lingkungan Kp. Legok Ringgit dapat diketahui bahwa tingkat penugasan *online* siswa berkategori tinggi sebanyak 1 responden (4,5%), berkategori sedang sebanyak 17 responden (77,3%), dan kategori rendahsebanyak 4 responden (18,2%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat penugasan *online* terbilang sedang, karena mayoritas siswa memilih berkategori sedang.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori Sagala (Dalam Sutarna 2016, hlm. 35) penugasan adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkan. Maka dari itu, penugasan *online* sangat penting untuk dilakukan pada saat pandemi covid-19 agarterlaksana kegiatan pembelajaran yang di inginkan. Djamarah dan Zain (2018, hlm.87) mengatakan bahwa penugasan akan lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individualataupunkelompok, dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru, dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa,dapat mengembangkan kreativitasiswa. Dengan pembahasan demikian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penugasan *online* pada saat pandemi covid-19 harus dilaksanakan agar terlaksana kegiatan pembelajaran.

### 2. Tingkat Respon Belajar SiswaKelas V SD

Berdasarkan deskripsi data responbelajar siswa kelas V SD di lingkungan Kp. Legok Ringgit dapat diketahui bahwa tingkat respon belajar siswa berkategori tinggi sebanyak 2 responden (9, 1%), berkategori sedang sebanyak 16 responden (72,7%), dan kategori rendah sebanyak 2 responden (18,2). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat respon belajar siswa terbilang sedang, karena mayoritas siswa memilih berkategori sedang.

Setiap siswa mempunyai tingkatrespon yang berbeda-beda terhadap pembelajaran. Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori menurut Chaffe (Dalam Kurniawati, 2011, hlm.28) yang membedakan respon menjadi 3 bagian, yaitu kognitif, afektif, konotatif. Penelitian yang dilakukan oleh Padli, F. dan Rusdi (2020), melakukan penelitian dengan judul Respon Siswa dalam Pembelajaran *Online* selama Pandemi. Dari hasil analisis penelitian menggambarkanperilaku siswa dalam pembelajaran daring cukup baik karena alasan proses pembelajaran yang lebih *flexsible* dantidak menyita banyak waktu. Namun untuk saat ini, siswa tetap lebih memilihbelajar di sekolah daripada

*distance learning* karena alasan terkendala fasilitas dan biaya serta kurangnya interaksi kelas.

Berdasarkan hasil pembahasanyang dipaparkan oleh Padli, F. dan Rusdi. respon belajar siswa pada saatpenugasan cukup baik. Hal tersebutsemakin memperkuat hasil penelitian ini.

### 3. Efektivitas penugasan *online* terhadap respon belajar siswakelas V SD.

Hasil pengolahan data SPSS v.16 untuk uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,862 dapat dilihat pada tabel hasil uji normalitas, berarti  $0,862 > 0,05$  maka dapat disimpulkan sampel data berdistribusi normal. Nilai probabilitas atas nilai signifikan yang didapat dari angket penugasan online dan respon belajar siswa  $> 0,05$  maka data-data tersebut berdistribusi normal. Koefesien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan memperhatikan *Correlation* kolom *Correlation*. Pada tabel *Correlation* menunjukkan koefesien korelasi *pearson product moment* antara penugasan *online* terhadap respon belajar siswa nilai korelasinya 0,583. Bila dibandingkan dengan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan Sugiyono (2018, hlm. 214), nilai korelasi 0,583 berada pada tingkat hubungan (0,40-0,599) yaitu tingkat hubungan sedang. Berarti penugasa *online* mempunyai tingkat hubungan sedang terhadap respon belajar siswa. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penugasan *online* mempunyai efektivitas terhadap respon belajar siswakelas V SD di lingkungan kp legok ringgit. Dari hasil *output* perhitungan dengan menggunakan sistem komputerasi SPSS v.16 menjelaskan bahwa korelasi atau hubungan R sebesar 0,583. Karena nilai  $R = 0,583$  berada diantara nilai 0,40-0,599 maka dapat disimpulkan hubungan antara  $V_x$  dengan  $V_y$  "sedang", dan dijelaskan bahwa prosentase kontribusi variabel bebas ( $V_x$ ) terhadap variabel terikat ( $V_y$ ) yang disebut koefesien determinasi (KD) atau *R square* yang merupakan hasil dari pengkuadratan R dari *output* tersebut diperoleh sebesar 0,340. Artinya  $KD (0,340)^2 \times 100\% = 11,56\%$ . artinya  $V_x$  memberikan efektivitas hanya sebesar 11,56% terhadap  $V_y$ , sementara sisanya 88,44% tingkat efektivitas oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## PENUTUP

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan mengenai efektivitas penugasan *online* terhadap respon belajar siswa kelas V SD di lingkungan Kp. Legok Ringgit, setelah diketahui rata-rata dari masing- masing variabel maka langkah selanjutnya uji hipotesis dengan rumus uji t, dan diperoleh hasil  $t_{hitung} = 3,212 > t_{tabel} = 2,074$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan dari penugasan *online* terhadap respon belajar siswa kelas V SD

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmalaksana, W. dkk. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19*, 1-12.
- Dimiyati dan Mudjino. (2002). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Djamarah, B.S. & Zain, A. (2018). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta

- E, Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- KBBI, 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Diakses dari <http://kbbi.web.id/pusat>. Kuntarto, E. (2017). *Jurnal Pendidikan*. Koefesien Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi.
- Kurniawati, E. (2011). Respons siswa MTSN 1 Jakarta terhadap Pemanfaatan Situs [www.Alsofwh.or.id](http://www.Alsofwh.or.id). (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kusmaryono, H. dan Setiawati, R. (2013). Penerapan Inquiry Based Learning untuk Mengetahui Respon Belajar Siswa pada Materi Konsep dan Pengelolaan Koperasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 8(2), 133-145.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Padli, F. dan Rusdi. (2020). Respon Siswa dalam Pembelajaran Online selama Pandemi. *Social Landscape Jurnal*. 1-7 <http://Ojs.unm.ac.id/SLI>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19).
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9, 15-32.
- Sakila. (2019). Metode Resitasi Penugasan dalam Pembelajaran menemukan Gagasan dari Artikel dan Buku melalui Membaca Ekstensif. *Totobuang*, 7(1), 73-86.
- Simanjuntak, S.D. dan Imelda. (2018). Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika Realistik dengan Konteks Budaya Batak Toba. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 4(1), 81-88.
- Setiawan, A.R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2)1, 28-37.
- Simatupang, N.I. dkk. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 197-203.
- Sholihah, U. N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Modul Virtual Pada Materi Busana Casual Pria. *E-Journal*, 7(2), 106-113.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. 2(2), 30-46.
- Sutarna, N. (2016). Penerapan Metode Penugasan untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 16(1), 34-43.
- Usman, M. B. (2005). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Widyaastuti. (2018). Penyusunan Skala Kecemasan Aspek Sosial untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. (Skripsi). Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta